

Market Review & Outlook

- IHSB Cetak Rekorder Baru di Level 6,114.
- IHSB Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,085-6,145).

Today's Info

- TINS Siapkan Belanja Modal Rp 2.65 Triliun
- Marketing Sales PPRO Rp 3 Triliun
- SRIL Berencana Akuisisi Dua Perusahaan
- PTBA Anggarkan Capex Rp 6.5 Triliun
- GDYR Dapat Pinjaman US\$ 15 Juta
- HADE Tunda Akuisisi Panca Sinergi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	6,550-6,600	6,175
BSDE	Spec.Buy	1,670-1,695	1,605
JPFA	B o Break	1,390-1,415	1,310
ADHI	B o Break	1,910-1,950	1,800
WTON	Spec.Buy	540-550	490

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.08	4,214

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	15 Dec	EGM
LPKR	15 Dec	EGM
MPMX	15 Dec	EGM
FIRE	18 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

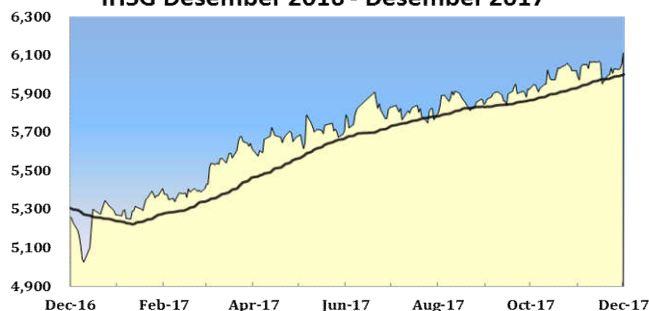
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	

IDR (Offer)	325—530
Shares	1,743,987,600
Offer	15—18 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSB Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	27,322	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,749	6,085	6,145
Market Cap. (IDR Trillion)	6,775	6,055	6,165
Total Freq (x)	329,700	6,030	6,180
Foreign Net (IDR Billion)	(134.16)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSB	6,113.65	59.05	0.98%
Nikkei	22,694.45	-63.62	-0.28%
Hangseng	29,166.38	-55.72	-0.19%
FTSE 100	7,448.12	-48.39	-0.65%
Xetra Dax	13,068.08	-57.56	-0.44%
Dow Jones	24,508.66	-76.77	-0.31%
Nasdaq	6,856.53	-19.27	-0.28%
S&P 500	2,652.01	-10.84	-0.41%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.31	0.9	1.39%
Gold Price USD/Ounce	1256.47	14.9	1.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	11099.50	60.5	0.55%
Tin-LME (US\$/ton)	18962.00	114.0	0.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2340.00	-9.0	-0.38%
Coal EUR (US\$/ton)	94.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	100.00	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13578.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,864.2	1.43%	10.43%
Medali Syariah	1,699.7	0.35%	1.22%
MA Mantap	1,604.4	1.21%	19.32%
MD Asset Mantap Plus	1,522.2	1.35%	11.09%
MD ORI Dua	1,979.2	-0.87%	15.34%
MD Pendapatan Tetap	1,163.6	2.66%	16.05%
MD Rido Tiga	2,311.9	1.86%	14.07%
MD Stabil	1,191.8	1.12%	10.12%
ORI	1,890.5	2.36%	3.88%
MA Greater Infrastructure	1,264.9	2.46%	5.56%
MA Maxima	933.5	2.21%	0.54%
MD Capital Growth	1,018.5	-0.38%	1.61%
MA Madania Syariah	1,007.2	-1.94%	-3.69%
MA Mixed	743.8	-21.94%	-29.20%
MA Strategic TR	1,038.4	0.17%	1.94%
MD Kombinasi	780.8	-2.67%	2.66%
MA Multicash	1,374.3	0.57%	6.19%
MD Kas	1,445.4	0.53%	6.40%

Harga Penutupan 14 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Baru di Level 6,114. Indeks bursa saham dalam negeri tercatat di zona hijau dan catatkan rekor di level 6,114 atau naik +0.98% pada perdagangan kemarin. Semua sektor catatkan kenaikan di penutupan perdagangan yang dipimpin oleh sektor industri dasar dan sektor aneka industri yang naik masing-masing +2.94% dan +2.49%. investor asing catatkan net sell sebesar IDR134 miliar atau IDR39.67 triliun sepanjang tahun 2017. Saham-saham yang menjadi market leader pada perdagangan adalah ASII, HMSP, INTP, TLKM, BBCA dan market laggard adalah MYOR, MEDC, EXCL, SRIL, ADRO.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat minus di akhir perdagangan setelah tercatat naik selama lima hari berturut-turut. Indeks DJIA minus (0.31%) di level 24,509 dan indeks Nasdaq Composite minus (0.28%) di level 6,857. Indeks S&P 500 juga catatkan penurunan sebanyak (0.41%) di level 2,652. Investor khawatir atas sikap senator republic yang terkesan ragu-ragu memberikan dukungan terhadap reformasi pajak, ekspektasi terhadap reformasi pajak telah menyokong Wall Street. Meski demikian, data ekonomi masih cukup positif. Klaim pengangguran mingguan mencapai 225,000, jauh di bawah perkiraan 239,000. Sementara, penjualan ritel naik +0.8% pada November versus perkiraan kenaikan +0.3%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,085-6,145). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,113. Indeks tampak mengalami all-time records, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,145. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang menguat. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 - 15 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Nov-2017	2,2%	1,8%	2%
14	BI-7DRRR	Dec-2017	4,25%	4,25%	4,25%
14	Deposit Facility Rates	Dec-2017	3,50%	3,50%	3,50%
14	Lending Facility Rates	Dec-2017	5%	5%	5%
15	Neraca Perdagangan	Nov-2017	-	USD0,9 miliar	USD1,6 miliar
15	Ekspor	Nov-2017	-	18,39%	16,59%
15	Impor	Nov-2017	-	23,33%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Lowongan Pekerjaan (JoLTS)	AS	Oct-2017	5,99 juta	6,09 juta	6,1 juta
12	Defisit APBN	AS	Nov-2017	USD-139 miliar	USD63 miliar	USD-134 miliar
13	Inflasi (YoY)	AS	Nov-2017	2,2%	2%	2,2%
13	Inflasi (MoM)	AS	Nov-2017	0,4%	0,1%	0,3%
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Nov-2017	1,7%	1,8%	1,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 8 th -2017	-5,117 juta barel	-5,60 juta barel	-3,4 juta barel
13	Fed Fund Rates (FOMC Meeting)	AS	Dec-2017	1,25%-1,5%	1%-1,25%	1,25%-1,5%
13	Produksi Industri (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	3,7%	3,3%	3,4%
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2 nd -2017	1886 Ribu	1908 Ribu	1995 Ribu
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	225 ribu	236 Ribu	236 Ribu
14	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	55	53,9	54,1
14	PMI Manufaktur	Kawasan Euro	Dec-2017	60,6	60,1	59,4
14	Suku Bunga Acuan ECB	Kawasan Euro	Dec-2017	0%	0%	0%
14	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	54,2	53,6	53,2
14	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	5,9%	2,6%	5,9%
14	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	6,1%	6,2%	6%
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Nov-2017	-	2,9%	3%

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI-7DRRR dipertahankan di level 4,25%.** Sesuai dengan prediksi kami dan pasar, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya (BI-7DRRR) di level 4,25% seiring pertimbangan bahwa dua kali pelonggaran suku bunga dengan total sebesar 50 bps telah cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, *deposit facility rates* dan *lending facility rates* juga dipertahankan di level 3,50% dan 5%. (Sumber: Bank Indonesia)
- Pertumbuhan ekonomi menguat di tahun 2018.** BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 akan mencapai 5,1% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,2% namun diperkirakan meningkat ke level 5,1% - 5,5%. Sementara itu, inflasi di tahun 2017 diprediksi sebesar 3,5% (YoY) sedangkan di tahun 2018 akan berada pada kisaran 3,5% ± 1%. Terkait dengan defisit neraca transaksi berjalan (CAD), proyeksi BI di tahun 2018 berada pada kisaran 2% - 2,5% PDB atau meningkat dibandingkan dengan proyeksi tahun 2017 sebesar 2% PDB. (Sumber: Bank Indonesia)

GLOBAL

- Bank sentral eropa (ECB) mempertahankan suku bunga acuannya.** Dalam pertemuan pembahasan kebijakan moneter ECB, suku bunga acuan dipertahankan di level 0% atau selaras dengan ekspektasi pasar. Melalui pernyataan persnya, Mario Draghi (Gubernur ECB), menyatakan bahwa kebijakan *quantitative easing* dengan nominal €30 miliar (sebelumnya €60 miliar) per bulannya mulai dilakukan pada Januari 2018 hingga akhir September 2018 atau dapat diperpanjang jika diperlukan. Selain itu, ECB juga menaikkan proyeksi inflasi di tahun 2018 menjadi sebesar 1,4% (proyeksi sebelumnya 1,2%) sedangkan tahun 2017 dan 2019 berada pada level 1,5%. Sementara untuk pertumbuhan ekonomi, ECB melihat pemulihan ekonomi Kawasan Euro terus berlanjut dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,4% di tahun 2017 dan 2,3% di tahun 2018 (proyeksi tersebut meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya). (Sumber: Tradingeconomics)
- Penjualan eceran dan PMI manufaktur AS di atas ekspektasi pasar.** Penjualan eceran AS pada November 2017 tumbuh sebesar 5,8% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 4,3% dan 4,9%. Sementara itu, estimasi awal PMI Manufaktur Desember 2017 AS juga mengalami hal yang sama yaitu lebih tinggi dibandingkan ekspektasi menjadi sebesar 55 berbanding dengan 54. (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TINS Siapkan Belanja Modal Rp 2.65 Triliun

- PT Timah Tbk. (TINS) menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp2,65 triliun pada 2018 sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas operasi serta produksi.
- Sekitar 84% anggaran belanja modal tersebut atau sekitar Rp2,23 triliun untuk keperluan induk usaha dan 16% sisanya atau sekitar Rp422 miliar untuk anak perusahaan.
- Secara berkesinambungan, perusahaan fokus menyiapkan pembiayaan modal kerja dan investasi untuk memperkuat kapasitas dan produktivitas operasi serta produksi perusahaan.
- Di samping itu, TINS akan meneruskan tahap berikutnya dalam investasi di bidang aktivitas peleburan logam (smelter) serta kapasitas dan produktivitas di anak usaha, PT Timah Industri, sebagai strategi hilirisasi dari produk TINS. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales PPRO Rp 3 Triliun

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) telah membukukan marketing sales senilai Rp3 triliun hingga saat ini. Manajemen menuturkan marketing sales yang dikantongi telah melampaui target yang ditetapkan oleh perseroan. Adapun, target marketing sales perseroan pada tahun ini senilai Rp2,9 triliun. Marketing sales tahun depan diproyeksikan tumbuh 20% menjadi sekitar Rp3,6 triliun.
- Manajemen optimistis pertumbuhan 20% pada tahun depan bisa tercapai seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi Indonesia. Selain itu, perseroan juga telah mengakuisisi lahan di Kertajati seluas 150 ha. Pada 2018, PPRO akan membangun 24 proyek baru.
- PPRO berencana menerbitkan obligasi dan medium term notes pada tahun depan. Belanja modal pada tahun depan akan sekitar Rp1,6 triliun. Belanja modal tersebut akan berasal dari penerbitan obligasi dan medium term notes (MTN).
- Hingga September 2017, liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun mencapai Rp478,2 miliar. Sementara itu, liabilitas jangka panjang yang dimiliki PPRO mencapai Rp3,58 triliun. (Sumber:bisnis.com)

SRIL Berencana Akuisisi Dua Perusahaan

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) berencana untuk mengakuisisi dua perusahaan untuk memperbesar pasar ekspor. Untuk itu, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat.
- SRIL berencana untuk mengakuisisi PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. Untuk itu, perseroan bersama PT Sinar Pantja Djaja menandatangani perjanjian jual beli bersyarat pada 12 Desember 2017.
- Perjanjian jual beli bersyarat untuk pengambilalihan PT Primayudha Mandirijaya dilakukan perseroan bersama dengan THD Pte. Ltd., Tolaram Industries Pte Ltd., Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind kumar Shankerlal Ladha.
- Sementara itu, untuk pengambilalihan PT Bitratex Industries perseroan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan One Sovereign Investments Pte Ltd., Thakral Investments Limited., Asean Interest Limited, Sohans Enterprise (H) Limited, Sohans Emporium Pte Ltd., Arvind Kumar Shankerlal Ladha, dan Krishna Kumar Agrawal. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PTBA Anggarkan Capex Rp 6.5 Triliun

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) pada 2018 sebesar Rp6,5 triliun untuk kebutuhan ekspansi tahun depan.
- Untuk meraih pendanaan untuk kebutuhan belanja modal tahun depan, PTBA tak menutup diri untuk menerbitkan obligasi. Jika dirasa perlu melakukan obligasi pada 2018, kata dia pihaknya akan mempersiapkannya di Triwulan I-2018.
- Dari total capex yang dianggarkan, PTBA akan memberikan porsi mayoritas untuk kebutuhan proyek PLTU dan kemudian untuk investasi rutin di peralatan tambang, infrastruktur tambang, perumahan, dan lain sebagainya.
- Sebagaimana diketahui, dalam public expose pembentukan holdingBUMN industri pertambangan, dirinya mengatakan tahun depan ada beberapa ekspansi yang akan mulai gencar dilakukan. Salah satunya ekspansi di bidang ketenagalistrikan. (sumber : okezone.com)

GDYR Dapat Pinjaman US\$ 15 Juta

- PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) mendapatkan fasilitas pinjaman perbankan dari PT HSBC Indonesia. GDYR mendapatkan pinjaman dengan fasilitas mencapai US\$ 15 juta dengan jangka waktu satu tahun.
- Loi Siew Kee, Presiden Direktur GDYR menyampaikan dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan dengan suku bunga komersial. Perjanjian ini ditandatangani pada Rabu, 13 Desember 2017.
- Perusahaan ini memang membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Saat ini perusahaan memiliki 84 gerai resmi untuk memasarkan produk ban miliknya di berbagai wilayah di Indonesia.

Gerai-gerai tersebut terdiri dari Goodyear Tyre Center sebagai gerai khusus penjualan, Goodyear Sentra Service yang melayani penjualan dan perawatan mobil spoorng dan balancing, serta Goodyear Autocare yang tidak hanya menjual tetapi gerai perawatan mobil. (sumber : kontan.co.id)

HADE Tunda Akusisi Panca Sinergi

- PT HD Capital Tbk (HADE) menunda rencana pengambilalihan atau pembelian PT Panca Sinergi Perkasa (PSP). Masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi oleh PSP.
- Persyaratan tersebut, antara lain surat persetujuan dari bank yang merupakan kreditur PSP. Pada saat ini management bersama dengan para profesi penunjang sedang berkoordinasi.
- PSP memiliki 18 anak perusahaan. Tujuh di antaranya sudah mendapat Power Purchase Agreement (PPA) dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan 11 perusahaan lainnya masih dalam proses perizinan atau belum mendapat PPA dari PLN.
- Sementara, kapasitas produksi untuk tujuh perusahaan tersebut mencapai 82 megawatt. Secara keseluruhan, kapasitas produksi PSP mencapai 500 megawatt. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.